

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan sebuah perusahaan. Sumber daya manusia memegang peranan paling penting dan potensial bagi keberhasilan suatu perusahaan. Salah satu hal yang dapat dijadikan parameter adalah tingkat kinerja yang ada pada sumber daya manusia tersebut.

Organisasi merupakan suatu sistem yaitu rangkaian dan hubungan antar bagian komponen yang bekerja sama secara keseluruhan. Dimana setiap komponen merupakan sub sistem yang memiliki kekayaan sistem bagi dirinya, oleh karena itu organisasi harus benar-benar memperhatikan sumber daya manusia dan lingkungan kerjanya sehingga orang-orang yang bekerja dalam organisasi atau perusahaan bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan porsi atau bagiannya masing-masing untuk bisa meningkatkan hasil yang baik dan merasa puas bekerja dalam organisasi atau perusahaan tersebut.

Sikap dan gaya perilaku pemimpin sangat besar pengaruhnya terhadap organisasi yang dipimpinnya, hal ini dapat berpengaruh terhadap produktivitas organisasi. Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam memimpin para bawahannya hal ini diartikan oleh bawahannya sebagai gaya kepemimpinan.

Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengelola bawahannya, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi bawahannya (Nawawi, 2003:115). Dalam kehidupan berorganisasi, pemberian dorongan sebagai bentuk motivasi kerja kepada bawahan penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Menurut Malayu (2005: 143), motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi kerja merupakan factor yang kehadirannya dapat menimbulkan kepuasan kerja, dan meningkatkan kinerja karyawan (Umar,1999).

Siagian (2002) mengatakan bahwa dalam kehidupan berorganisasi, termasuk kehidupan berkarya dalam organisasi, aspek motivasi kerja mutlak mendapat perhatian serius dari para pemimpin yang setiap hari berkontak langsung dengan bawahan di tempat kerja. Gaya kepemimpinan dan motivasi merupakan hal yang penting dalam sebuah era modern dimana organisasi menghendaki adanya demokratis dalam pelaksanaan kerja dan motivasi kerja yang baik, akibat yang mungkin timbul dari adanya gaya kepemimpinan dan motivasi yang buruk adalah

penurunan kinerja karyawan yang akan membawa dampak pada penurunan kinerja total perusahaan.

Menurut Mangkunegara (2013), kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Oleh karena itu, sumber daya manusia pada suatu perusahaan harus terus dilatih dan dikembangkan sehingga dapat lebih meningkatkan dan menghasilkan kinerja yang baik untuk kemajuan perusahaan

Aston Kupang Hotel & Convention Center merupakan salah satu hotel berbintang empat yang berlokasi di Jalan Timor Raya Nomor 142, Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Hotel Aston ini menawarkan pelayanan dengan perhatian detail terhadap setiap tamu.

Aston Kupang Hotel & Convention Center menawarkan pengalaman yang modernitas yang sesungguhnya. Hotel Aston ini memiliki 8 departemen yaitu : *A&G (Executive Office & Sales), Accounting 5 department, HR department, Front Office department, F&B Product department, F&B Service department, Engineering department, dan House keeping department.*

Aston Kupang Hotel & Convention Center membutuhkan seorang pemimpin yang baik agar mampu mengendalikan dan mengawasi semua system dan fungsi yang ada. Seorang pemimpin yang harus mampu mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, menjalankan

serta mengawasi setiap pekerjaan. Disamping itu, pegawai juga membutuhkan motivasi sebagai bahan bakar dalam bekerja yang baik agar semangat menciptakan kinerja yang sesuai harapan.

Aston Kupang Hotel & Convention Center merupakan hotel yang sangat terkenal di Indonesia dan mampu mempertahankan kualitas sebagai salah satu hotel terbaik. Dalam mempertahankan bisnisnya Aston Kupang Hotel & Convention Center dengan cara mempertahankan dan meningkatkan kinerja, sehingga ini pantas diteliti karena ada potensi gaya kepemimpinan dan motivasi karyawan yang sangat berperan dalam kesuksesan bisnis tersebut. Motivasi biasanya berupa reward atau sebuah penghargaan bagi karyawan dapat tertarik dan berlomba-lomba untuk mencapainya. Oleh karena itu motivasi sangat diperlukan untuk mencapai kinerja yang baik.

Aston Kupang Hotel & Convention Center memberikan motivasi kepada karyawan dengan cara memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan karyawan pada setiap departemen selalu diberikan pelatihan sesuai dengan keterampilan di departemennya. Sehingga karyawan bisa termotivasi dan bisa bekerja dengan baik yang selanjutnya akan bisa meningkatkan kinerja karyawan.

Tabel 1
Data Absensi Pegawai pada Aston Kupang Hotel & Convention Center
Bulan Januari – Desember 2020

Bulan	Jumlah Karyawan	Hari Kerja	Alasan Ketidakhadiran			jumlah	%
			Sakit	Izin	Tanpa keterangan		
Januari	108	31	14	-	-	14	12,9
Februari	108	29	7	-	-	7	6,4
Maret	108	31	6	-	-	6	5
April	108	-	-	-	-	-	-
Mei	108	-	-	-	-	-	-
Juni	108	-	-	-	-	-	-
Juli	108	-	-	-	-	-	-
Agustus	108	-	-	-	-	-	-
September	108	-	-	-	-	-	-
Oktober	108	-	-	-	-	-	-
November	108	-	-	-	-	-	-
Desember	108	-	-	-	-	-	-

Sumber : Aston Kupang Hotel & Convention Center

Tabel 1 menunjukan bahwa kehadiran karyawan pada Aston Kupang Hotel & Convention Center. Dari data tersebut, terlihat bahwa sistem manajemen pada Aston Kupang Hotel & Convention Center mempunyai pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang baik, sehingga karyawan Aston Kupang Hotel & Convention Center termotivasi untuk bersedia berkinerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Adanya gaya kepemimpinan yang sesuai situasi dan kondisi organisasi maka karyawan akan lebih semangat dalam menjalankan tugas serta

kewajibannya dan akan meningkatkan kemampuan karyawan dalam bekerja. Sehingga kinerja karyawan tersebut dapat maksimal dan sesuai dengan kompetensi yang ada dalam diri masing-masing karyawan (Wirawan, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Ernawati & Hartono (2017) dengan judul pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan pada Redtop Hotel dan *Convention Center* menyatakan bahwa gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan budaya kerja ada korelasi antara kinerja karyawan dan memiliki hubungan kuat dan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian Sofiani (2020) dengan judul pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan di *front office* dan *housekeeping department* Hotel Santika Depok, hasil penelitian menunjukkan bahwa Penilaian karyawan *front office* dan *housekeeping* terhadap motivasi kerja dinilai dari lima dimensi yaitu kebutuhan fisik dan biologis, kebutuhan keamanan dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan atau prestise dan kebutuhan aktualisasi diri. Pada departemen *frontoffice* nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,44 pada dimensi kebutuhan keselamatan dan keamanan dan nilai rata-rata terendah adalah 2,86 pada dimensi kebutuhan penghargaan atau prestise. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan *front office* untuk kebutuhan *safety and security* telah terpenuhi dengan baik

oleh perusahaan. Sedangkan untuk kebutuhan status apresiasi perusahaan atau pimpinan di departemennya belum cukup mampu memberikan penghargaan atau apresiasi kepada karyawan yang berprestasi. Sedangkan pada departemen *housekeeping* terlihat bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah 3,57 yang merupakan dimensi kebutuhan aktualisasi diri dan nilai rata-rata terendah adalah 3,41 yang merupakan dimensi kebutuhan penghargaan, hal ini menunjukkan bahwa bagian *housekeeping* untuk kebutuhan aktualisasi diri hotel dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri pegawai departemen berupa pemberian pelatihan kepada pegawai untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kerja sehingga pegawai dapat berkembang dan berkembang dan promosi pekerjaan. Sedangkan untuk kebutuhan akan apresiasi perusahaan atau pimpinan di departemennya belum cukup mampu memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul.

”Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Aston Kupang Hotel & Convention Center”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Aston Kupang Hotel & Convention Center”**

1.3 Persoalan Penelitian

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Aston Kupang Hotel & Convention Center
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Aston Kupang Hotel & Convention Center ?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Aston Kupang Hotel & Convention Center.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Aston Kupang Hotel & Convention Center

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas :

- a. Manfaat praktis

Bagi Aston Kupang Hotel & Convention Center

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

b. Manfaat akademik

1. Bagi UKAW.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman teori yang berhubungan dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di UKAW.

2. Bagi peneliti lanjutan

Peneliti ini bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh khususnya Manajemen SumberDaya Manusia.